

ANALISIS KETERSEDIAAN DAN EFEKTIFITAS RUANG DI SEKOLAH DALAM MENGHADAPI PROGRAM *FULL DAY SCHOOL* PADA SEKOLAH YAYASAN TERPADU PT. IGASAR SEMEN PADANG

Haris Budiman Maburr¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹Mahasiswa Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Jalan Sumatera Ulak Karang, Padang 25133, Telp. 0751 7051678

Email: harisbudimanmaburr@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id,
ikamutiajerry@gmail.com

Abstrak

Full day school merupakan salah satu program pemerintah dalam bidang pendidikan yang diatur pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2017 Pasal 2 Ayat 1. Peraturan ini mengakibatkan perpanjangan waktu dalam sistem belajar mengajar dari 6 jam menjadi 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 5 hari. Berdasarkan hal ini, kegiatan siswa di sekolah akan menjadi sangat diperhatikan terutama dalam aspek pembentukan karakter melalui kurikulum yang dibentuk pada sebuah sekolah. Faktor lain yang menjadi perhatian dalam sistem ini adalah faktor afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Sehingga sekolah dituntut untuk menyediakan ruang yang dapat menjadi prasarana dalam melaksanakan setiap kegiatan menyangkut dengan pengembangan ketiga aspek tersebut. Selain itu, efektifitas ruang yang disediakan juga akan mempengaruhi kesiapan mental siswa dalam menghadapi panjangnya waktu belajar di sekolah terhadap kebutuhan perkembangan psikologinya. Maka dari itu, perencanaan sekolah yang sesuai dengan kriteria *full day school* ini dikembangkan dengan mengacu kepada kurikulum, psikologi serta kenyamanan, kesehatan dan keamanan. Tujuan dari hal ini adalah agar para siswa dapat merasakan sekolah sebagai tempat ketiga setelah rumah dan tempat bermainnya.

Kata kunci: *full day school, kurikulum, psikologi, third space.*

ANALYSIS OF THE AVAILABILITY AND EFFECTIVENESS SPACE TO FACING FULL DAY SCHOOL PROGRAM AT PT. IGASAR SEMEN PADANG FOUNDATION SCHOOL

Haris Budiman Maburr¹, Al Busyra Fuadi², Ika Mutia²

¹Student Department Of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University

²Lecturer Department Of Architecture, Civil Engineering and Planning Faculty, Bung Hatta University

Sumatera Street Ulak Karang, Padang 25133, Telp. 0751 7051678

Email: harisbudimanmaburr@gmail.com, albusyrafuadi@bunghatta.ac.id,
ikamutiajerry@gmail.com

Abstract

Full day school is a one of the Government program in education system which is regulated on Minister of Education and Culture Regulation Number 23, 2017 Article 2 Paragraph 1. This regulation make some extension of time in learning and techinng system from 6 hours become 8 hours in a day or 40 hours in 5 weeks. According to this thing, student activity in the school will be get more attention specially in character building by school's curriculum. Another factor who will get more attention is a afectif, kognitif and psikomotoric factor of students. And then school should give them

some space which will become a good space to doing some activity to developing that factor. In addition, the effectiveness of that space will make some effect of the student's mental to dealing with the length of study time at school for their psychological development. Therefore, school planning with full day school system was developed by curriculum, psychologic and comfort, healthy and safety. The purpose of this thing is to make students can feel the school as a third space after their home and their playground.

Keyword: *full day school, curriculum, psychologic, third space.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan berguna sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Indonesia saat ini sedang melakukan beberapa perbaikan di dalam sistem pendidikannya. Salah satu bentuk perubahan dalam bidang pendidikan ini tercermin dalam PERMENDIKBUD No. 23 Tahun 2017. Peraturan ini menyebutkan adanya penambahan jam belajar di sekolah dari 6 jam dalam 1 hari menjadi 8 jam dalam 1 hari atau 40 jam dalam 1 minggu. Sistem yang baru dimunculkan ini bernama sistem *full day school*.

Pembaharuan sistem yang juga dilakukan adalah melalui kurikulum yang lebih menekankan kepada aspek pembentukan karakter terhadap siswa. Pembentukan karakter ini dilaksanakan atas 3 aspek utama dari kurikulum yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Maka dari itu, siswa dan guru dituntut untuk dapat siap secara fisik dan mental dalam menghadapi panjangnya jam sekolah yang disebut dengan sistem *full day school* ini.

Selain persiapan fisik dan mental dari para guru dan siswa, juga diperlukan kesiapan sekolah sebagai prasarana dalam menyediakan fasilitas terhadap kebutuhan panjangnya jam belajar ini. Hal ini juga akan menyangkut aspek psikologi para murid dalam mengembangkan bakat dan kemampuan dirinya dalam bidang intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Jika hal ini tidak diseimbangkan, maka akan timbul kejenuhan sehingga menyebabkan hilangnya tujuan dari kurikulum untuk pembentukan karakter tersebut.

Dewasa ini beberapa sekolah di kota Padang, telah menjalankan sistem *full day school*. Salah satunya adalah Sekolah Yayasan Terpadu PT. Igaras Semen Padang. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki banyak jenjang pendidikan di dalamnya. Terdapat 1 (satu) Sekolah Dasar, 1 (satu) Sekolah Menengah Pertama, 1 (satu) Sekolah Menengah Atas dan 1 (satu) Sekolah Menengah Kejuruan. Masing-masing sekolah ini memiliki manajemen dan struktur organisasi pendidikan tersendiri. Berdasarkan hal